

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 160) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sedangkan menurut Riduwan (2005: 207) metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Metode deskriptif korelasional yaitu studi yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudah. Sesuai dengan topik penelitian ini, subjek yang akan diteliti siswa SDN 1 Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung kelas IV.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 30) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 117) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas IV yang berada di SDN 1 Rajabasa Raya Kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 121 siswa yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas 3A berjumlah 41 siswa, 3B berjumlah 40 siswa, dan 3C berjumlah 40 siswa.

Table 3.1. Jumlah Siswa Kelas IV SDN 1 Rajabasa Raya

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		L	P	
1	IVA	21	20	41
2	IVB	20	20	40
3	IVC	21	19	40
Jumlah				121

Sumber: Tata Usaha SDN 1 Raja Basa Raya Kecamatan Raja Basa Di Ambil Pada Saat Penelitian Pendahuan

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 131) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menggunakan sampel menurut Arikunto (2010: 131) karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 siswa, maka dalam hal ini peneliti mengambil sampelnya 25% dari seluruh jumlah populasi yaitu $25/100 \times 121 = 30,25$ dibulatkan

menjadi 30 siswa. Jadi, jumlah responden sebanyak 30 siswa kelas IV SDN 1 Rajabasa Raya.

Tabel 3.2. Rincian Pengelompokan Siswa kelas IV SDN 1 Rajabasa Raya

Kelas IV	Presentase
A	$41 : 100 \times 25 = 10,25 = 10$
B	$40 : 100 \times 25 = 10$
C	$40 : 100 \times 25 = 10$
Jumlah	30 siswa

Sumber: Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus menurut Arikunto

3. Teknik Sampling

Sugiyono (2013: 118) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian, terdapat teknik sampling yang digunakan.

Adapun teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2013:68). Jadi, dengan *purposive sampling* peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Sampel diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Dengan alasan agar peneliti lebih mengetahui berapa siswa yang disiplin dan berapa siswa yang tidak disiplin.

Tabel 3.3. Data Siswa Berdisiplin Tinggi, Sedang dan Rendah Kelas IV SDN 1 Rajabasa Raya

No.	Nama Siswa	Kelas	Disiplin Tinggi	Disiplin Cukup	Disiplin Rendah	Nilai
1	AJ	IVA	√			74
2	AC	IVA	√			70
3	MYMP	IVA			√	45
4	FMR	IVA		√		66
5	KN	IVA		√		68
6	MR	IVA	√			80
7	BPS	IVA		√		70
8	SAM	IVA			√	56
9	SR	IVA		√		65
10	RRP	IVA			√	52
11	FA	IVB			√	57
12	ADW	IVB	√			78
13	AR	IVB	√			80
14	FI	IVB	√			82
15	ARN	IVB			√	55
16	HM	IVB		√		65
17	KN	IVB		√		69
18	MWP	IVB		√		66
19	RNO	IVB			√	56
20	WC	IVB		√		65
21	ANB	IVC	√			77
22	APF	IVC			√	61
23	AL	IVC		√		70
24	FMA	IVC		√		72
25	MAR	IVC	√			82
26	MRF	IVC			√	63
27	MS	IVC			√	49
28	NZP	IVC	√			78
29	RPA	IVC		√		65
30	SSD	IVC		√		67

Sumber: Wali kelas

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2013: 61) adalah segala sesuatu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel

terikat. Variabel bebas adalah objek atau gejala-gejala dalam penelitian yang bebas dan tidak tergantung dengan hal-hal lain dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat adalah objek atau gejala-gejala yang keberadaannya tergantung atau terikat dengan hal-hal lain yang mempengaruhi dilambangkan dengan (Y). berdasarkan judul penelitian, maka terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (X) yakni : Disiplin belajar siswa kelas IV
2. Variabel terikat (Y) yakni : Prestasi belajar IPS

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Variabel Disiplin Belajar

Disiplin adalah suatu latihan batin yang tercermin dalam tingkah laku yang bertujuan agar orang selalu patuh pada peraturan. Dengan adanya disiplin diharapkan anak didik mendisiplinkan diri dalam menaati peraturan sekolah sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan memudahkan pencapaian tujuan pendidikan.

Tabel 3.4 Definisi Operasional Disiplin Belajar

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator
Disiplin Belajar (X)	Disiplin dalam interaksi edukatif diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur menurut ketentuan yang sudah ditaati dengan sadar oleh pihak guru maupun pihak anak didik. Mekanisme konkret dari ketaatan pada ketentuan atau tata tertib itu akan terlihat dari pelaksanaan prosedur. Jadi, langkah-langkah yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sudah digariskan. Penyimpangan dari prosedur, berarti suatu indikator pelanggaran disiplin (Syaiful Bahri Djamarah,	Mentaati tata tertib sekolah	Tingkat ketaatan siswa pada tata tertib sekolah
		Disiplin dalam belajar di kelas	Tingkat disiplin siswa dalam belajar
		Patuh dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah	Tingkat kepatuhan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah
		Aktif dalam kegiatan sekolah	Tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator
	2005:16)		

Sumber: Hasil analisis peneliti

1. Variabel Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah kemampuan yang cenderung menetap baik kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dikuasai peserta didik dari proses belajar pada suatu mata pelajaran.

Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel Prestasi Belajar IPS

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator
Prestasi Belajar IPS (Y)	Prestasi belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2012:14).	Nilai Pelajaran Semester Genap	Nilai IPS mid semester kelas IV SDN 1 Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung

Sumber : Hasil analisis peneliti

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Metode Observasi

Teknik Observasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang meliputi kegiatan atau aktivitas pembelajaran di SDN 1 Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung.

Kegiatan ini dilaksanakan pada saat penelitian pendahuluan untuk mengetahui permasalahan apa yang sering di alami di sekolah. Permasalahan tersebut yang akan di bahas oleh peneliti.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, agenda, dan sebagainya (Arikunto,2010:231). Dokumentasi tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan, sumber datanya masih tetap dan belum berubah.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk membantu penelitian. Dokumentasi yang digunakan berupa daftar nilai siswa kelas IV, visi dan misi sekolah, denah sekolah, foto-foto siswa sebagai bukti bahwa peneliti benar melakukan penelitian di SDN 1 Rajabasa Raya.

3. Metode Angket / Kuisisioner

Sugiyono (2013:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk memudahkan responden dalam menjawab item – item kuesioner maka dalam penelitian ini digunakan kuesioner tipe pilihan dengan empat alternatif jawaban. Sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat atau keyakinannya sendiri. Kuesioner dibuat oleh peneliti dan diuji coba kepada

siswa lalu dilakukan analisis untuk mendapatkan tingkat disiplin belajar siswa.

F. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapat data yang lengkap, maka alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat valid dan reliable.

1. Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur, Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel untuk mengukur tingkat validitas angket yang yang diteliti secara tepat.

Untuk mengukur validitas angket menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah sampel

X : Skor butir soal

Y : Skor total

(Arikunto, 2010 : 213)

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya, Dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha ronbach*, dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Skor tiap-tiap item

n = Banyaknya butir soal

σ_t^2 = Varians total

(Arikunto, 2010: 239)

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$,

maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

maka alat ukur tidak reliabel. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria

penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut :

1. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
2. Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup
4. Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : kurang
5. Antara 0,000 sampai dengan 0,100 : sangat rendah

G. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan suatu langkah penting dalam suatu penelitian. Dalam suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan

dua jenis analisis, yaitu analisis statistik dan analisis non statistik. Pada dasarnya statistik mempunyai dua pengertian yang luas dan yang sempit. Dalam pengertian yang luas statistik merupakan cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, mengajukan, dan menganalisis data yang berwujud angka. Sedangkan dalam pengertian yang sempit statistik merupakan cara yang digunakan untuk menunjukkan semua kenyataan yang berwujud angka. Data yang dinilai adalah data variabel bebas: Disiplin Belajar (X), serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y).

Untuk menganalisis data atau menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian, penulis menggunakan rumus statistik yaitu *korelasi product moment* dikarenakan data-data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif, yang didapat dari angket dan nilai raport, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Arikunto, 2010 : 317)

H. Pengujian Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Dengan kriteria pengujian Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jadi hipotesis yang berbunyi :

H_a : Ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi

belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Raja Basa
Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

H_0 : Tidak ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan

prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Rajabasa Raya Kecamatan
Raja Basa Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.